

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

*New Southern Policy* merupakan kebijakan luar negeri baru Korea Selatan di era Moon Jae In yang diaplikasikan dengan serius oleh pemerintah dan mendapatkan respon yang positif dari negara-negara ASEAN dan India. Kebijakan luar negeri yang mulai diperkenalkan pada tahun 2017 ini telah menghasilkan interaksi dan kerjasama yang lebih intens, seperti kerjasama ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan hingga bantuan luar negeri yang cenderung meningkat tiap tahunnya. Hal inilah yang menjadi urgensi bagi penulis untuk mengetahui faktor-faktor munculnya kebijakan tersebut.

Secara garis besar, penyebab dari kemunculan *New Southern Policy* adalah dinamika politik keamanan dan ekonomi Korea Selatan baik secara domestik maupun kawasan. Korea Selatan yang berada di kawasan yang dipenuhi oleh tanggung kepentingan negara-negara besar seperti Amerika Serikat, China dan Rusia telah membuat pemerintah sering berada dalam situasi dilematis. Ketidakstabilan politik dan keamanan di kawasan Asia Timur ini yang kemudian membuat pemerintah Korea Selatan di era Moon Jae In berpikir dua kali untuk memprioritaskan kerjasama di kawasan.

Moon Jae In selaku presiden baru Korea Selatan, juga memiliki visi misi yang berbeda dengan presiden Park Geun Hye, sehingga merupakan hal yang wajar jika Moon Jae In berinisiatif dan berinovasi dalam kebijakan luar negerinya.

Meskipun begitu, perumusan *New Southern Policy* di era Moon Jae In ini tentu tetap memperhatikan *track record* kerjasama-kerjasama yang telah dilakukan oleh pemerintah Korea Selatan pada era Park Geun Hye. Memperbaiki kesalahan dan meningkatkan apa yang sudah baik adalah tugas Moon Jae In sebagai pemimpin baru Korea Selatan. Contohnya yaitu dengan meningkatkan kepopuleran Budaya Korea di tingkat global yang telah mendapat respon positif oleh masyarakat di berbagai belahan dunia, terutama di Asia Tenggara dan India. Oleh karena itu, *New Southern Policy* muncul sebagai kebijakan luar negeri baru yang diharapkan oleh pemerintah Korea Selatan sebagai alat untuk memenuhi ekspektasi masyarakat dan sebagai sarana mencapai kepentingan nasional.

#### **4.2 Saran**

Penulis beranggapan bahwa *New Southern Policy* merupakan kebijakan yang tepat sasaran dan cukup sukses. Anggapan ini berdasarkan pada situasi dan peluang yang melandasi keluarnya kebijakan tersebut, serta dampak positif yang telah dihasilkannya. Maka dari itu, penulis berharap Korea Selatan maupun negara-negara lain dapat mengeluarkan kebijakan luar negeri yang berlandaskan faktor-faktor penting dan memberikan dampak positif bagi semua pihak ke depannya. Kebijakan luar negeri yang penuh dengan perhitungan dan keseriusan dalam penerapannya sehingga akhirnya dapat mencapai kepentingan nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat global.